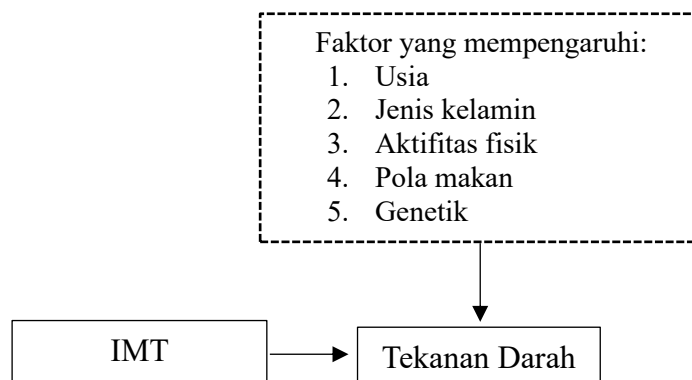


BAB III




KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu sistem yang menjelaskan hubungan antar konsep dalam sebuah penelitian, serta metode pengukuran atau pengamatan yang akan digunakan (Syapitri et al., 2021). Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Keterangan:

-  (Variabel yang diteliti)
-  (Variabel yang tidak diteliti)
-  (Alur Pikir)

Gambar 3 Kerangka Konsep Penelitian

Penjelasan kerangka konsep :

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independent atau disebut juga variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya sehingga variabel bebas menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Muhyi et al., 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Indeks Massa Tubuh (IMT). Variabel dependen atau disebut juga variabel terikat merupakan variabel yang

dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Muhyi et al., 2018). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tekanan darah.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian merupakan konsep-konsep yang dapat diukur dalam sebuah studi yang berhubungan dengan sebuah fenomena. Fenomena ini dijelaskan dengan suatu kelompok atribut, karakter, atau sifat. Variabel diukur dalam kondisi yang senatural mungkin tanpa adanya perlakuan baik terhadap variabel independen maupun dependen (Syapitri et al., 2021). Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas

Variabel bebas (*independent*) disebut juga variabel “treatmen” atau variabel eksperimen. Variabel ini mempengaruhi variabel lain dan menyebabkan perubahan atau berkontribusi terhadap outcome (Syapitri et al., 2021). Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah Indeks Massa Tubuh (IMT).

b. Variabel terikat

Variabel terikat (*dependen*) merupakan variabel outcome sebagai efek atau pengaruh dari variabel independent (Syapitri et al., 2021). Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah tekanan darah.

Tabel 3
Definisi Oprasional Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kediri II

Variabel Bebas	Definisi Oprasional	Cara Pengumpulan Data	Alat Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5
Indeks Massa Tubuh	Indeks Massa Tubuh adalah penilaian yang digunakan untuk mendefinisikan karakteristik tinggi dan berat badan	Pengukuran langsung	Timbangan digital	Ordinal 1. Sangat kurus: < 17,0 2. Kurus: 17,0-18,4 3. Normal:>18,5-25,0 4. Gemuk:>25,1- 27,0 5. Sangat gemuk: >27,0
Variabel Terikat	Definisi Oprasional	Cara Pengumpulan Data	Alat Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5
Tekanan Darah	Tekanan darah ialah tekanan-tekanan yang diberikan oleh darah yang mengakibatkan tekanan sistolik ≥ 140 dan tekanan diastolik ≥ 90	Pengukuran langsung	Tensimeter digital	Ordinal 1. Prehipertensi: 130-139/85-89 mmHg 2. Hipertensi derajat 1: 140-159/90-99 mmHg 3. Hipertensi derajat 2: 160-179/100-109 mmHg 4. Hipertensi derajat 3: $\geq 180/\geq 110$ mmHg

2. Definisi Oprasional

Definisi operasional adalah penjelasan rinci tentang suatu variabel, termasuk tindakan spesifik yang diperlukan untuk mengukurnya. Definisi ini juga menjelaskan bagaimana variabel tersebut akan diamati dan diukur dalam penelitian (Syapitri et al., 2021).

C. Hipotesis

Dalam penelitian, hipotesis kerja (juga dikenal sebagai Hipotesis Alternatif atau Ha) adalah dugaan sementara yang diajukan sebagai jawaban terhadap suatu masalah penelitian. Hipotesis ini disusun berdasarkan teori-teori yang relevan, namun belum didukung oleh data atau fakta empiris yang diperoleh dari lapangan (Pasaribu et al., 2022). Berdasarkan landasan teori yang ada maka hipotesis dalam penelitian ini:

Ha: Ada Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kediri II.